

KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF : PRAKTIK DAN INSTRUMEN SUPERVISI MANAJERIAL PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Lili Rusliani^{1*}, Nurul Ismalia², Indah Permata Sari³, Azainil⁴, Laili Komariyah⁵

¹⁻⁵Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman

¹lilyrusliani05@gmail.com, ²nurulismalia368@gmail.com,

³indahsari9681@gmail.com, ⁴azainil@fkip.unmul.ac.id,

⁵laili.komariyah@fkip.unmul.ac.id

ABSTRACT

The advancement of digital technology has significantly reshaped educational systems, particularly in the practices and instruments of managerial supervision. Despite this shift, supervisory practices in schools largely remain administrative and have not been fully aligned with data-driven approaches required in the digital era. In this regard, transformational leadership is considered a key driver in facilitating effective, adaptive, and innovative educational management. This study aims to examine managerial supervision practices and instruments through the lens of transformational leadership in the digital context. This research adopts a Systematic Literature Review (SLR) by examining 25 relevant scholarly articles published within the last five years, obtained from Google Scholar and ERIC databases. The analysis followed systematic procedures, including article selection, data extraction, and synthesis, to identify emerging patterns and research gaps. The results indicate that transformational leadership significantly contributes to the shift in managerial supervision from administrative routines to strategic, technology-oriented practices. Furthermore, supervisory instruments have evolved from conventional formats to digital systems that enable more accurate and data-informed decision-making. The study emphasizes that integrating transformational leadership with managerial supervision practices and instruments is essential for improving educational quality in the digital era.

Keywords: *Transformational Leadership, Managerial Supervision, Education, Supervision Instruments, Digital Era*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pendidikan, khususnya pada praktik dan instrumen supervisi manajerial. Namun, implementasi supervisi di lapangan masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan pendekatan berbasis data di era digital. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional menjadi faktor kunci dalam mengarahkan perubahan menuju tata kelola pendidikan yang lebih efektif, adaptif, dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik dan instrumen supervisi manajerial pendidikan dalam perspektif kepemimpinan transformasional di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 25 artikel ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir yang diperoleh dari basis data Google Scholar dan ERIC. Analisis dilakukan melalui

tahapan seleksi, ekstraksi, dan sintesis data untuk mengidentifikasi pola temuan serta kesenjangan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan signifikan dalam mentransformasi praktik supervisi manajerial dari pendekatan administratif menuju strategis berbasis teknologi. Selain itu, terjadi pergeseran instrumen supervisi dari konvensional ke digital yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi kepemimpinan transformasional dengan praktik dan instrumen supervisi manajerial menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital.

Kata Kunci: Kepemimpinan transformatif, supervisi manajerial, pendidikan, instrumen supervisi, era digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi signifikan dalam sistem pendidikan, khususnya dalam aspek pengelolaan dan supervisi sekolah. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Pembelajaran abad 21 menekankan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan (Resdayani, 2025). Tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat memerlukan peningkatan mutu dan daya saing lulusan pendidikan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki

kemampuan adaptif, inovatif, dan produktif (Selvia, 2024).

Dalam konteks tersebut, kualitas pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pendidik memegang peranan sentral sebagai fasilitator pembelajaran, namun realitas di lapangan seringkali menunjukkan adanya variasi dalam kualitas pendidik (Hasbi, 2025). Beberapa faktor seperti rendahnya peringkat pendidikan Indonesia, kurangnya pembaruan metode pengajaran, hingga keterbatasan dalam penguasaan IPTEK memengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut menguasai kompetensi dasar, tetapi juga harus mampu melakukan inovasi kreatif melalui pembelajaran berbasis media

teknologi (Fata Syaekhan, M. Syah Rizdo Pahlevi, M. Fathurrahman, & Hairul Fauzi, 2025). Kondisi ini menuntut adanya intervensi sistematis melalui supervisi manajerial yang efektif untuk mendukung ekosistem pembelajaran tersebut.

Salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah supervisi manajerial, yang berfungsi untuk memastikan efektivitas pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Supervisi manajerial tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga meliputi perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pendidikan. Namun demikian, praktik supervisi di lapangan masih menunjukkan kecenderungan yang bersifat administratif dan formalitas, sehingga belum mampu menjawab kebutuhan pengelolaan sekolah di era digital secara optimal (Hamdani, Akmaluddin, Novita, & Sari, 2024).

Dinamika transformasi pendidikan nasional saat ini menghadapi tantangan kompleks terkait akselerasi digitalisasi industri 4.0 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Kondisi ini menuntut perubahan peran

kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerialnya dari sekadar pengawas administrasi manual menjadi pemimpin yang mampu menggerakkan perubahan tata kelola digital (Joko Sugiarto, 2025). Di sinilah urgensi Kepemimpinan Transformatif menjadi krusial. Sebagaimana dikemukakan oleh James MacGregor Burns, kepemimpinan ini mampu menciptakan perubahan sikap dan perilaku organisasi menuju arah yang lebih baik. Hal ini diperkuat melalui Model 4I dari Bernard M. Bass, yaitu: *Idealized Influence (Pengaruh ideal)*, *Inspirational Motivation (Motivasi Inspirasional)*, *Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)*, dan *Individualized Consideration (Konsiderasi Individual)*. Kepemimpinan transformasional dalam supervisi manajerial menjadi kekuatan utama dalam menciptakan tata kelola sekolah yang humanis, visioner, dan adaptif terhadap teknologi (Basaffar, 2022).

Meskipun landasan teori tersebut sudah kuat, realitas menunjukkan bahwa instrumen supervisi manajerial yang dikembangkan dalam penelitian-penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan secara optimal

dimensi kepemimpinan transformasional dengan kebutuhan tata kelola sekolah di era digital. Terdapat kesenjangan antara instrumen konvensional dengan kebutuhan aktual di lapangan yang kini menuntut sistem manajerial berbasis data. Selain itu, penelitian terdahulu belum mengeksplorasi secara mendalam aspek praktikalitas instrumen dalam implementasi nyata dari perspektif kepala sekolah sebagai pelaksana langsung supervisi manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyintesis praktik dan instrumen supervisi manajerial pendidikan berbasis kepemimpinan transformatif melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna mendukung tata kelola pendidikan di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji praktik serta instrumen supervisi manajerial pendidikan dalam perspektif kepemimpinan transformasional di era digital melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

B. Metode Penelitian

Bagian metode menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk

mengatasi permasalahan mitra serta tahapan-tahapan dalam menggambarkan solusi yang ditawarkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) sebagai metode pengumpulan data. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan menelaah berbagai tulisan ilmiah yang relevan dengan judul penelitian, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan transformatif serta praktik dan instrumen supervisi manajerial. Penggunaan studi pustaka dipilih karena mampu menyediakan sumber data yang valid dan mendukung penulis dalam menjelaskan serta mengkaji teori-teori yang relevan dengan topik kepemimpinan transformatif secara komprehensif (Hasanah & Maunah, 2023).

Pada tahap awal, penulis menyajikan berbagai teori yang membahas dimensi kepemimpinan transformatif yang sesuai dengan perkembangan pendidikan. Teori-teori tersebut kemudian disusun dalam bentuk naskah teks untuk dibahas dalam kelompok diskusi kecil. Melalui diskusi tersebut, diperoleh berbagai masukan dan tambahan pemikiran

yang digunakan untuk menyempurnakan naskah. Naskah yang telah diperbaiki selanjutnya dibahas kembali pada diskusi berikutnya guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif (Mufidah & Syafi'aturrosyidah, 2023).

Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur kemudian dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan secara sistematis untuk menjawab tujuan penelitian (Mushin, Sudadi, Mahmud, & Muadin, 2023). Analisis dilakukan dengan cara mengkaji secara mendalam isi setiap artikel guna mengidentifikasi pola temuan, faktor-faktor yang memengaruhi, serta kecenderungan hasil penelitian antar studi. Hasil analisis selanjutnya disintesis secara integratif dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif serta tabel sintesis jurnal agar memudahkan pemetaan temuan penelitian (Nuriyah Ulfa, Azzahra Keysa, Marsella, Guru Sekolah Dasar, & Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2026).

Secara khusus, penelitian ini menerapkan prosedur *Systematic Literature Review* (SLR) sebagaimana dikemukakan oleh (Rizki Maharani et al., 2025) sebagai berikut:

1). Tahapan pertama adalah perumusan pertanyaan penelitian (*research questions*) yang berfungsi sebagai panduan utama dalam proses pencarian dan sintesis data;

2). Tahap kedua adalah proses pencarian artikel yang dilakukan secara komprehensif melalui basis data seperti Google Scholar dan ERIC;

3). Tahap ketiga meliputi penetapan kriteria inklusi dan eksklusi secara ketat, yaitu dengan memilih artikel yang terbit dalam rentang lima tahun terakhir serta terindeks Google Scholar atau Scopus, sehingga hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang dianalisis lebih lanjut;

4). Tahap keempat dalam SLR adalah proses seleksi dan ekstraksi data, yaitu melakukan penyaringan artikel secara menyeluruh dan mengambil data yang relevan dengan fokus penelitian;

5). Tahap kelima adalah sintesis data, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengintegrasikan temuan dari artikel-artikel terpilih yang secara eksplisit membahas kepemimpinan transformatif dan instrumen supervisi Pendidikan; dan

6). Tahap keenam adalah ekstraksi dan analisis data lanjutan

Hasil analisis terhadap 25 artikel menunjukkan bahwa supervisi manajerial mengalami pergeseran paradigma dari pendekatan administratif menuju pendekatan strategis berbasis teknologi. Transformasi ini tidak hanya terjadi pada aspek teknis pelaksanaan supervisi, tetapi juga pada paradigma kepemimpinan yang berperan dalam menentukan arah dan efektivitas implementasi supervisi di era digital (Hobir & Munib, 2025; Resdayani, 2025).

Sebagian besar penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran dominan dalam mendorong keberhasilan supervisi berbasis digital. Hal ini menunjukkan bahwa

keberhasilan transformasi digital tidak semata ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan organisasi, membangun budaya kerja yang adaptif, serta mengarahkan pemanfaatan teknologi secara strategis dan berkelanjutan (Ariyadi et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Azzukhrufi, Santoso, & Hadi, 2026; Hutagalung et al., 2025) yang menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional berperan penting dalam mendorong kesiapan organisasi menghadapi transformasi digital. Namun, berbeda dengan (Abdullah, Fuad, & Kamaludin, 2025) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi belum selalu diikuti oleh peningkatan kompetensi digital dan transformasi kepemimpinan secara substantif. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa kesiapan organisasi, budaya kerja, serta literasi digital pemimpin menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi supervisi berbasis digital.

203

1) *Idealized Influence* (Pengaruh Ideal): Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor dituntut menjadi teladan dalam pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen sekolah. Kepemimpinan transformasional pada dimensi ini mampu membangun kepercayaan, komitmen, serta integritas dalam penerapan sistem supervisi digital. Kepala sekolah yang berperan sebagai *role model* dalam penggunaan teknologi seperti dashboard manajemen sekolah dan sistem informasi akademik terbukti mampu menciptakan budaya kerja yang transparan dan akuntabel (Adisaputro, 2026; Hobir & Munib, 2025); 2) *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasional): Kepemimpinan transformasional juga berperan dalam membangun visi bersama terkait pentingnya digitalisasi dalam supervisi manajerial. Kepala sekolah tidak hanya memberikan instruksi, tetapi mampu menginspirasi guru untuk berpartisipasi aktif dalam sistem supervisi digital. Hal ini menunjukkan pergeseran dari pendekatan top-down menuju pendekatan kolaboratif yang lebih partisipatif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan

(Hutagalung et al., 2025; Mulyadi, 2025); 3) *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual) Dalam era digital, supervisi manajerial mendorong inovasi dan kreativitas dalam penggunaan teknologi. Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai instrumen digital seperti *Learning Management System (LMS)*, aplikasi evaluasi berbasis data, serta sistem monitoring kinerja. Instrumen supervisi menjadi lebih dinamis dan memungkinkan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*) (Gunawan, Wldodo, Subandi, & Dermawan, 2025; Ramadhan, Adristi, Rahayu, Fabestian, & Caesarani, 2026); 4) *Individualized Consideration* (Perhatian Individual) Supervisi manajerial berbasis digital memungkinkan pemberian umpan balik yang lebih personal, fleksibel, dan berkelanjutan. Kepala sekolah dapat melakukan pembinaan secara individual melalui platform digital, sehingga proses supervisi menjadi lebih efektif dalam mendukung pengembangan profesional guru. Hal ini menjadi keunggulan dibandingkan supervisi konvensional yang cenderung bersifat umum dan

terbatas pada interaksi tatap muka (Sumampow & Tudus, 2024).

Transformasi Praktik Supervisi Manajerial di Era Digital

Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik supervisi manajerial telah mengalami pergeseran paradigma dari fungsi kontrol administratif menuju fungsi strategis yang berbasis teknologi. Supervisi tidak lagi hanya berupa observasi langsung, tetapi berkembang menjadi proses berkelanjutan yang memanfaatkan platform digital untuk monitoring, evaluasi, dan refleksi kinerja guru.

Kepemimpinan transformasional berperan penting dalam mendorong perubahan ini, karena mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan adaptasi terhadap teknologi. Dengan demikian, praktik supervisi di era digital menjadi lebih terbuka, interaktif, dan berbasis data, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah secara menyeluruh (Mulyono, Komariyah, & Mulawarman, 2023).

Transformasi Instrumen Supervisi: Konvensional Ke Digital

Perubahan signifikan juga terjadi pada instrumen supervisi manajerial. Instrumen konvensional seperti checklist manual, laporan tertulis, dan

observasi administratif dinilai kurang efektif dalam menghadapi kompleksitas pengelolaan pendidikan modern. Sebaliknya, instrumen digital seperti *e-supervision*, dashboard supervisi, Google Form, serta sistem manajemen sekolah memungkinkan proses supervisi menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan (Yussanti et al., 2020).

Hasil analisis literatur juga menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara instrumen supervisi konvensional yang masih bersifat manual dan administratif dengan kebutuhan pengelolaan sekolah di era digital yang menuntut pendekatan berbasis data. Penggunaan instrumen manual cenderung lambat dalam pengolahan data serta memiliki potensi tinggi terhadap kesalahan manusia. Kondisi ini berbanding terbalik dengan tuntutan supervisi modern yang mengarah pada pemanfaatan *data-driven dashboard*, di mana setiap kebijakan pengembangan sekolah didasarkan pada data digital yang akurat dan real-time. Dengan demikian, pengambilan keputusan dalam supervisi manajerial tidak lagi bertumpu pada intuisi atau observasi

sesaat, melainkan pada analisis data yang sistematis dan terukur.

Namun demikian, implementasi instrumen digital masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan literasi digital, infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi instrumen supervisi memerlukan dukungan kepemimpinan yang kuat agar dapat berjalan secara optimal (Hobir & Munib, 2025).

Integritas Kepemimpinan Transformasional dengan Praktif dan Instrumen Supervisi

Temuan menunjukkan bahwa keberhasilan supervisi manajerial di era digital sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengintegrasikan kepemimpinan transformasional dengan praktik dan instrumen supervisi. Kepemimpinan transformasional tidak hanya mendorong penggunaan teknologi, tetapi juga memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan secara strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebaliknya, tanpa kepemimpinan yang visioner, penggunaan instrumen digital berpotensi hanya menjadi formalitas administratif atau bahkan

menimbulkan fenomena *pseudo-accountability*, yaitu kondisi di mana pelaporan digital terpenuhi secara teknis namun tidak berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran (Sumampow & Tudus, 2024).

Pembahasan

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan signifikan dalam mempengaruhi praktik dan instrumen supervisi manajerial di era digital. Kepala sekolah yang mampu memberikan motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, serta perhatian individual cenderung lebih adaptif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik supervisi. Hal ini tercermin dalam penggunaan berbagai instrumen digital seperti *Learning Management System (LMS)*, aplikasi monitoring kinerja guru, serta evaluasi berbasis data secara real-time (Mulyono et al., 2023).

Secara konseptual, pengaruh tersebut terjadi melalui tiga mekanisme utama, yaitu: 1) membentuk budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi; 2) mendorong inovasi dalam praktik supervisi berbasis digital; 3) mengoptimalkan penggunaan

instrumen supervisi sebagai alat pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan demikian, supervisi manajerial di era digital tidak lagi sekadar alat kontrol administratif, tetapi berkembang menjadi sistem strategis yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Hidayat & Tolla, 2022).

Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi model kepemimpinan transformasional (4I) dalam konteks supervisi pendidikan di era digital serta memperkaya kajian manajemen pendidikan melalui integrasi antara kepemimpinan dan teknologi.

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu mengembangkan kompetensi kepemimpinan transformasional dan literasi digital secara simultan. Selain itu, pengembangan instrumen supervisi berbasis teknologi perlu dirancang secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, bukan sekadar pemenuhan administrasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 25 artikel, dapat disimpulkan bahwa supervisi manajerial pendidikan di era digital mengalami transformasi mendasar dari pendekatan administratif menuju pendekatan strategis berbasis teknologi dan data. Transformasi ini tidak hanya mengubah aspek teknis pelaksanaan supervisi, tetapi juga menuntut perubahan paradigma kepemimpinan kepala sekolah sebagai penggerak utama tata kelola pendidikan yang adaptif dan inovatif. Temuan penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan implementasi supervisi berbasis digital. Melalui dimensi 4I, kepala sekolah mampu membangun budaya organisasi yang adaptif, mendorong inovasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam praktik supervisi. Dengan demikian, supervisi manajerial tidak lagi diposisikan sebagai alat kontrol administratif, melainkan sebagai sistem strategis yang berorientasi pada peningkatan

mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini mengungkap adanya pergeseran signifikan pada instrumen supervisi dari sistem konvensional menuju instrumen digital berbasis data real-time yang lebih efektif, transparan, dan akurat dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Namun, transformasi ini masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan literasi digital, infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan, yang menuntut penguatan kapasitas kepemimpinan secara berkelanjutan.

Secara substantif, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara praktik supervisi konvensional dengan kebutuhan supervisi digital melalui integrasi kepemimpinan transformasional dan instrumen berbasis teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan supervisi manajerial di era digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi terutama oleh kualitas kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan mampu mengelola perubahan secara strategis. Dengan demikian, integrasi kepemimpinan transformasional dan

digitalisasi supervisi menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, berdayasaing, dan berkelanjutan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Fuad, N., & Kamaludin. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Ketersediaan Akses Digital Terhadap Kompetensi Digital Guru: Systematic Literature Review. *Journal on Education*, 07(02).
- Adisaputro, S. E. (2026). Principal Leadership Transformation In Implementing Collaborative Work Culture In The Digital Era. *Al-Qiyadah: Journal of Education Governance*, 2(1), 214–225. Retrieved from <https://journal.zmsadra.or.id/index.php/jeg>
- Ariyadi, Jalaiha, S., & Muadin, A. (2025). Transformasi Supervisi adaptif Pada Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.565>
- Azzukhrufi, J. R., Santoso, S. A., & Hadi, A. F. (2026). Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Menanamkan Budaya Organisasi Era Digitalisasi Pendidikan Dasar. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 32(1), 34–41.

- <https://doi.org/10.30587/didaktika.v32i1.11029>
- Basaffar, F. M. (2022). Transformational Educational Leadership: A Review of Relevant Literature with a Focus on Implications and Recommendations for Good Practice. *International Journal of Language and Literary Studies*, 4(4), 27–38. <https://doi.org/10.36892/ijlls.v4i4.1074>
- Fata Syaekhan, M. Syah Rizdo Pahlevi, M. Fathurrahman, & Hairul Fauzi. (2025). Problem Pendidikan Di Indonesia: Analisis Fenomena Guru Tanpa Kompetensi. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1158–1170. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1945>
- Gunawan, R., Wldodo, R., Subandi, & Dermawan, O. (2025). Supervisi Digital Oleh Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Sma Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 10(4). <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1424>
- Hamdani, H., Akmaluddin, A., Novita, R., & Sari, S. M. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik dan Manajerial Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Gugus 25 SDN 2 Mata le Kabupaten Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 529–547. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.822>
- Hasanah, N., & Maunah, B. (2023). Kepemimpinan Transformatif Dan Budaya Kerja. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2).
- Hasbi. (2025). Profesionalisme Pendidik sebagai Pilar Utama Mutu Pendidikan di Semua Jenjang. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education(JHUSE)*, 1(5), 15–26.
- Hidayat, F., & Tolla, I. (2022). Transparansi Dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan [JAK2P]*, 3(1), 66–74. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/JAK2P>
- Hobir, A., & Munib, A. (2025). Transformasi Supervisi Pendidikan Di Indonesia: Kajian Sejarah, Prinsip, dan Tantangan. *Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 11(2), 2549–7642. Retrieved from <http://journal.uim.ac.id/index.php/ahsanamedia>
- Hutagalung, R. E., Saputra Sihombing, N., Saragih, M. A. B., Sahat, R., Simanullang, P., Pendidikan, P., ... Kunci, K. (2025). Kajian Kepemimpinan Transformasional Dalam Era

- Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8505–8508. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3245>
- Joko Sugiarto. (2025). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Membangun Sekolah Berdaya Saing di Era Digital* (1st ed.). Alifba Media.
- Mufidah, N. Z., & Syafi'aturrosyidah, M. (2023). DIMENSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF (Studi di Lembaga Pendidikan Dasar Kabupaten Tulungagung). *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 14–33.
- Mulyadi, D. (2025). Dampak Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Di Era Digital Pada Perusahaan Teknologi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 3025–9460. <https://doi.org/10.61079/jkemi.v3i1.134>
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 183–194. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2994>
- Mushin, Sudadi, Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393–2398.
- Nuriyah Ulfa, N., Azzahra Keysa, N. S., Marsella, D., Guru Sekolah Dasar, P., & Islam Nahdlatul Ulama Jepara, U. (2026). Systematic Literatur Review: Analisis Kesulitan Konseptual yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 173–180.
- Ramadhan, R., Adristi, E., Rahayu, D., Fabestian, A., & Caesarani, A. (2026). Transformasi Supervisi Pendidikan Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme Guru. *PEDAGOGY: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.51747/pedagog.v.vol13no1.1314463>
- Resdayani. (2025). Transformasi Supervisi Kepala Sekolah di Era Digital: Tinjauan Sistematis Terhadap Model dan Pendekatan Terbaru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1), 152–164.
- Rizki Maharani, Y., Sulistyaningsih, D., Suprpto, R., Interaktif, M., Kritis, B., & Matematika, P. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika Kata kunci. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu*

Pendidikan), 8(12), 13314–13323. Retrieved from <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Selvia, N. L. (2024). Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 Berdaya Saing. *INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 2(02), 73. <https://doi.org/10.61590/int.v2i02.145>

Sumampow, Z. F., & Tudus, M. V. (2024). Transformation of the Role of Educational Supervisors in the Digital Era: Adaptation Strategies and Supervision Innovations. In *Jurnal Masyarakat Digital* (Vol. 1). Retrieved from <https://naluriedukasi.com/index.php/jmasyarakatdigital>

Yussanti, D. W., Dwikurnaningsih, Y., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah PAUD Berbasis Website. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3).